

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PASAR KAGET
DI JALAN CIPTA KARYA UJUNG KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**

Oleh: Nurul Aulia

nurulaulia69@yahoo.com

Pembimbing : Dr. H. Yoserizal, MS

yoserizal@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru-Riau 28293-Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap aktifitas pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Topik fokus penelitian ini adalah mengenai persepsi masyarakat terhadap aktifitas pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan Tehnik Proporsional dan menetapkan jumlah sampel sebanyak 30 orang pedagang dan 87 orang pembeli. Penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan instrument data pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian menemukan bahwa Persepsi Pedagang terhadap aktifitas pasar Kaget di Jalan Cipta Karya Ujung yang lebih tinggi adalah persepsi negatifnya dengan persentase 73,3%. Sedangkan Persepsi pembeli terhadap aktifitas pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung yang lebih tinggi adalah persepsi negatifnya dengan persentase 79,3%.

Kata Kunci : Persepsi, Pasar Kaget

**COMMUNITY PERCEPTION OF PASAR KAGET ACTIVITIES IN JALAN
CIPTA KARYA UJUNG DISTRICT OF TAMPAN PEKANBARU CITY**

By: Nurul Aulia

nurulaulia69@yahoo.com

Supervisor : Dr. H. Yoserizal, MS

yoserizal@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology, Faculty of Social Political Sciences

Universitas Riau

Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru,

Pekanbaru-Riau

Abstract

This research was conducted at Jalan Cipta Karya Ujung District of Tampan, Pekanbaru City. The purpose of this study was to find out activities and analyze people's perceptions of Pasar Kaget activity at Jalan Cipta Karya Ujung District of Tampan, Pekanbaru City. The focus of this research is about people's perceptions of Pasar Kaget at Jalan Cipta Karya Ujung District of Tampan, Pekanbaru City. Proporsional technique for sampling and determined a total sample of 30 traders and 87 buyers. The author uses quantitative descriptive methods and data instruments in this research are observation, questionnaires, and documentation. The study found that the Traders's Perception of Pasar Kaget activity on Cipta Karya Ujung Street which was higher was a negative perception with a percentage of 73.3%. And the buye'sr perception of the Pasar Kager activity on Cipta Karya Ujung Street wich was higher was a negative perception with the percentage of 79.3%.

Keywords: Perception, Pasar Kaget

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar kaget di Pekanbaru belakangan ini semakin menjamur. Beberapa lahan kosong di Pekanbaru disulap menjadi lapak-lapak pedagang musiman. Mereka pada umumnya beroperasi satu kali dalam seminggu. Pedagang yang berjualan dipasar kaget ini pun berpindah-pindah. Dari data yang berhasil Tribun himpun di Disperinda Kota Pekanbaru setidaknya ada 7.800 pedagang yang berjualan di pasar kaget. Mereka tersebar di 36 titik Pasar Kaget yang ada di Pekanbaru. Sebenarnya untuk pasar kaget ini semacam lingkaran setan. Yang berdagang orang-orang itu saja. Dari pasar kaget yang satu pindah ke pasar kaget yang lain. Tidak ada kerjasama pemerintah dan tidak ada izinnya wacana penertiban itu sudah direncanakan sejak 2016 silam oleh Dinas terkait. Hal itu disebabkan keberadaan PKL di Pasar Kaget mengurangi omzet para pedagang yang berjualan di Pasar resmi. Selain itu, keberadaan PKL itu juga dinilai berpotensi terjadi penyelewengan karena diluar dari kendali Pemerintah. Untuk itu, ia mengatakan penting bagi Pemko Pekanbaru segera melakukan penertiban guna menjami kualitas kebutuhan masyarakat. Pemko Pekanbaru selama ini juga kerap mendapat kritikan dari pedagang resmi yang berjualan di pasar pemerintah maupun swasta yang berizin terkait keberadaan pasar kaget. Apalagi belakangan ini banyak bermunculan pasar kaget yang beroperasi tidak jauh dari pasar resmi. Sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi penjualannya.

Keberadaan pasar kaget di Pekanbaru saat ini sudah menjamur karena pihak pengelola pasar dengan mudahnya membuat dan membuka pasar kaget tersebut hanya bermodal dengan sebidang tanah. Pihak pengelola pasar kaget hanya membutuhkan modal yang minim saja untuk bisa membuka pasar kaget. Pihak pengelola hanya membuat pasar kaget dengan bangunan tiang tiang kayu yang dicarinya secara bergotong royong saja. Selanjutnya pihak pengelola hanya tinggal menunggu hasil setiap minggunya dari hasil retribusi pasar yang sifatnyanya bangunan yang mereka sediakan tersebut disewakan kepada pedagang yang berjualan dipasar kaget tanpa memberikan retribusi tersebut kepada pemerintah setempat..

Keberadaan pasar kaget di kecamatan Tampan, Pekanbaru sudah meningkat, hal ini menimbulkan keresahan dikalangan pedagang pasar tradisional. Sebab dengan meningkatnya jumlah pasar kaget yang dibuka secara terus menerus dapat mengurangi jumlah masyarakat yang berkunjung dan berbelanja dipasar tradisional, karena semua kebutuhan yang ingin dibeli pembeli sudah terpenuhi dengan adanya keberadaan pasar kaget yang semakin hari semakin dekat dengan pemukiman masyarakat.

Pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung dikelola oleh 3 orang pengurus, yakni terdiri dari pengurus bagian kebersihan, pengurus bagian keamanan, dan pengurus bagian sewa lapak/sewa tempat. Pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung merupakan pasar yang didirikan di tanah milik salah satu pengelola pasar. System retribusi pasar tentunya lebih dominan

diberikan kepada orang yang memiliki lahan sebagai bentuk upah yang diterima pemilik lahan karena lahannya sudah disewakan untuk tempat berlangsungnya pasar kaget di RW 04 Kelurahan Sidomulyo, Jl Cipta Karya Ujung.

Jumlah pedagang yang berjualan di Pasar kaget Jalan Cipta Karya Ujung adalah lebih kurang sebanyak 60 pedagang. Pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung beroperasi setiap hari Jum'at pukul 14.00-18.00 WIB. Kegiatan jual beli pasar dimulai dari jam 15.00 sampai dengan menjelang azan maghrib. Para pedagang yang akan berjualan di Pasar Kaget tersebut biasanya akan datang pada kisaran jam 13.00-14.00 WIB untuk mengatur dan membuka barang dagangan yang akan di jualnya.

Jenis-jenis barang yang diperjual belikan di Pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung bermacam-macam. Berikut adalah tabel jenis dagangan dan jumlah pedagang di Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung :

Tabel 1
Jenis Dagangan Dan Jumlah Pedagang di Pasar Kaget Jalan Cipta karya Ujung

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Sayur-Sayuran	15
2	Cabe, ,Tomat	5
3	Bawang	3
4.	Tomat	2
5	Daging	2
6	Ayam	2
7	Ikan basah	4
8	Ikan kering	2
9	Makanan dan jajanan	10
10	Buah – buahan	3
11	Pakaian	6
12	Sepatu dan sandal	6
Total		60

Data :olahan data penulis 2018

Tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 60 orang pedagang yang aktif berjualan di pasar kaget Cipta Karya. Jumlah tersebut penulis

ketahui dari pihak keamanan yang mengontrol jalannya aktifitas pasar kaget. Harga jual barang di Pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung terkenal relative murah dari pasar-pasar tradisional yang mempunyai izin pasar. Bisa dilihat dari harga barang –barang yang dijual seperti harga cabe dan keperluan lainnya relative lebih murah dari pada pasar tradisional.Perbandingan harga yang cukup menguntungkan bagi pembeli membuat para pembeli lebih memilih untuk berbelanja di pasar kaget.Lagi pula jika berbelanja di pasar kaget pembeli bisa membeli sedikit-sedikit sesuai kebutuhan yang perlukan. Dan jam beroperasi pasar yang umumnya siang menuju sore juga membuat pembeli lebih santai karna bisa untuk sambil jalan-jalan sore.

Hingga saat ini kehadiran pasar kaget menuai berbagai respon dan spekulasi dari masyarakat yang berbelanja maupun masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar pasar kaget. Ada yang menganggap pasar kaget jalan Cipta karya ujung menyelamatkan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan ada pula yang merasa resah dengan aktifitas pasar kaget tersebut. Keresahan masyarakat disebabkan karena aktivitas pasar kaget jalan Cipta Karya Ujung tersebut terpaksa jalan alternatif ditutup sementara. Sehingga masyarakat tidak bisa keluar dari kompleks rumah menggunakan kendaraan pribadi.

Keberadaan pasar kaget jalan cipta karya ujung juga berdampak buruk bagi kondisi lingkungan masyarakat sekitarnya. Keberadaan pasar kaget juga membuat lingkungan disekitar pasar tersebut tercemar pasalnya para pengelola kurang

memperhatikan kebersihan pasar setelah kegiatan pasar berlangsung. Sampah-sampah bekas kegiatan pasar tersebut baru dibersihkan ketika sehari sebelum pasar beroperasi lagi minggu selanjutnya. Akibatnya lingkungan sekitar pasar menjadi tumpukan sampah dan berbau tidak sedap. Selain masalah peraturan pasar kaget juga merupakan salah satu penyebab macet di beberapa daerah dikala pasar kaget tersebut beroperasi. Hal ini disebabkan karena lokasi yang digunakan untuk berdagang tersebut tidak memadai dengan jumlah pedagang yang banyak sehingga sebagian pedagang berjualan hingga ke bahu jalan dan menyebabkan kemacetan. Kebersihan yang tidak terjaga di kala pasar kaget beroperasi.

Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul sebagai berikut; **“Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pasar Kaget di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**

RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari uraian fenomena di atas, maka berikut adalah batasan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana aktivitas pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana Persepsi (positif dan negatif) masyarakat terhadap aktivitas pasar kaget di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi ialah kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas yang nyata. Mengapa penulis menggunakan teori ini dalam penelitian ini, karena dengan menggunakan teori persepsi ini penulis dapat melihat tanggapan dari masyarakat terhadap aktivitas yang dilaksanakan di pasar kaget jl.cipta karya.

Kartono (1986:151) mengemukakan bahwa persepsi ialah kemampuan untuk melihat dan menanggapi realitas yang nyata. Sebagai makhluk sosial manusia sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah yang antara lain menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu objek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci objek tersebut. Hal ini sangat tergantung individu menanggapi objek tersebut dengan persepsinya. Pada kenyataannya sebagian besar sikap, tingkah laku dan penyesuaian ditentukan oleh persepsi.

Jalalludin Rakhmad (1985:65) berpendapat bahwa persepsi adalah memberi makna pada stimulus indrawi (sensory stimuli), selanjutnya persepsi menurut Yusmar Yusuf (1991:108) adalah merupakan “pemaknaan hasil pengamatan”. Termasuk lingkungan yang menyeluruh, lingkungan dimana individu berada dan di besarkan, dan kondisi merupakan untuk berpersepsi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang

menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7). Analisis kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian di analisis dan diolah menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini dilakukan di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penetapan lokasi penelitian berdasarkan cakupan fenomena bahwa di Jalan Cipta Karya Ujung Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terdapat pasar kaget yang telah beroperasi lebih dari lima tahun. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan kajian terhadap pedagang yang melakukan kegiatan jual beli di pasar tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel pedagang berjumlah 30 orang dan sampel pembeli berjumlah 87 orang.

Untuk mendapatkan data dalam peneliti melakukan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi, peneliti mengamati secara langsung perilaku para subjek penelitiannya.
2. Kuesioner, Kuesioner dapat didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.
3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan Media komputerisasi SPSS 21 dengan teknik tabulasi atau crosstab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi Pedagang Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang mengenai sesuatu. Dalam penelitian ini membahas mengenai persepsi pedagang terhadap aktivitas pasar kaget. Yang mana aktivitas pasar kaget ini menjadi pusat perhatian bagi masyarakat, adanya pasar kaget ini menimbulkan berbagai persepsi dari pedagang. Persepsi pedagang dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi Positif Pedagang Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung

Adapun yang termasuk kedalam persepsi positif dalam penelitian ini adalah berjualan dipasar kaget dapat menghabiskan barang dagangan sisa dari pasar tradisional, berjualan dipasar kaget dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan, dan berjualan dipasar kaget untuk mengisi waktu luang. Berikut adalah penjelasan mengenai persepsi positif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget :

Berjualan Dipasar Kaget Dapat Menghabiskan Barang Dagangan Sisa Berjualan Dipasar Tradisional.

Aktivitas pasar kaget juga menimbulkan persepsi positif dari pedagang, salah satunya adalah dengan berjualan dipasar kaget pedagang dapat menghabiskan barang dagangan sisa berjualan dipasar tradisional

Peneliti menemukan bahwa bahwa dari 30 orang atau 100%

responden, lebih banyak responden yang mengatakan sangat setuju dengan mengenai berjualan dipasar kaget dapat menghabiskan barang dagangan sisa berjualan dipasar tradisional berjumlah 12 orang atau 40% responden yang mana diantaranya terdapat 6 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Berjualan Dipasar Kaget Dapat Dijadikan Sebagai Penghasilan Tambahan

Dengan berjualan di pasar kaget responden mendapatkan penghasilan tambahan selain berjualan dipasar tradisional.

Peneliti menemukan bahwa dari 30 orang atau 100% responden lebih banyak responden yang mengatakan sangat setuju dengan berjualan di pasar kaget dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan berjumlah 11 orang atau 36,7% diantaranya 5 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Berjualan Dipasar Kaget Untuk Mengisi Waktu Luang

Dalam mempergunakan waktu luang pedagang lebih memilih untuk berjualan dipasar kaget.

Peneliti menemukan bahwa dari 30 orang atau 100% responden, lebih banyak responden yang mengatakan sangat setuju dengan berjualan dipasar kaget untuk mengisi waktu luang berjumlah 10 orang atau 33,3% diantaranya terdapat 5 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang responden berjenis

kelamin perempuan. Selanjutnya terdapat 10 orang responden yang mengatakan dengan berjualan dipasar kaget untuk mengisi waktu luang diantaranya terdapat 6 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Berikut adalah tabel tingkat persepsi positif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung :

TABEL 2
Tingkat Persepsi Positif Pedagang Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	1	3,3%
2.	Tinggi	16	53,3%
3.	Sedang	11	36,7%
4.	Rendah	2	6,7%
5.	Sangat Rendah	-	-

Sumber data: olahan lapangan 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang persepsi positifnya “Tinggi” dengan jumlah 16 orang dengan persentase 53,3%.

Persepsi Negatif Pedagang Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung

Adapun yang termasuk kedalam persepsi negatif dalam penelitian ini adalah Perbedaan harga jenis dagangan yang sama antar pedagang, pembeli meninginkan produk berkualitas dengan harga miring, , tidak mendapat keuntungan yang banyak ketika harga barang dagangan melonjak, dan sepi pembeli. Berikut adalah penjelasan mengenai persepsi negatif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget :

Perbedaan Harga Jenis Dagangan Yang Sama Antar Pedagang

Pedagang lain dipasar kaget membedakan harga jual dengan jenis dagangan yang sama sehingga pembeli banyak berbelanja kepedagang tersebut.

Peneliti menemukan bahwa dari 30 orang atau 100% responden, lebih banyak responden yang mengatakan sangat setuju dengan perbedaan harga jenis dagangan yang sama antar pedagang berjumlah 11 orang atau 36,7% diantaranya terdapat 5 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya terdapat 11 orang atau 36,7% diantaranya terdapat 8 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang responden berjenis kelamin perempuan yang mengatakan setuju dengan perbedaan harga jenis dagangan yang sama antar pedagang.

Pembeli Menginginkan Produk Berkualitas Dengan Harga Miring

Pembeli selalu menginginkan jenis barang berkualitas tetapi dengan harga yang murah.

Peneliti menemukan bahwa lebih banyak responden yang mengatakan setuju mengenai Pembeli selalu ingin mendapatkan produk berkualitas dengan harga miring berjumlah 10 orang atau 33,3% diantaranya terdapat 4 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 6 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Tidak Mendapat Keuntungan Yang Banyak Ketika Harga Barang

Persepsi negatif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget di jalan Cipta Karya Ujung selanjutnya adalah tidak mendapat keuntungan yang

banyak ketika harga barang dagangan melonjak.

Peneliti menemukan bahwa lebih banyak responden yang mengatakan kurang mengenai tidak mendapat keuntungan yang banyak ketika harga barang dagangan melonjak berjumlah 10 orang atau 33,3% responden yang mana diantaranya terdapat 6 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Sepi Pembeli

Dalam keadaan tertentu pasar kaget akan sepi pembeli. Ketika pasar kaget sepi pembeli maka pedagang akan mengalami kerugian.

Peneliti menemukan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang mengatajan sangat setuju mengenai pedagang Mengalami kerugian ketika pasar kaget sepi pembeli berjumlah 12 orang atau 40% yang mana diantaranya terdapat 7 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang responden berjenis kelamin perempuan.

Berikut adalah tabel tingkat persepsi pedagang :

TABEL 3

Tingkat Persepsi Negatif Pedagang Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	6	6,7%
2.	Tinggi	22	73,3%
3.	Sedang	2	20%
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-

Sumber data: olahan lapangan 2018

Peneliti menemukan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang persepsi negatifnya

“Tinggi” dengan jumlah 22 orang dengan persentase 73,3%.

Persepsi Pembeli Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang mengenai sesuatu. Dalam penelitian ini membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap aktivitas pasar kaget. Yang mana aktivitas pasar kaget ini menjadi pusat perhatian bagi masyarakat, adanya pasar kaget ini menimbulkan berbagai persepsi dari masyarakat.

Persepsi Positif Masyarakat Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Cipta Karya Ujung

Adapun yang termasuk kedalam persepsi positif dalam penelitian ini adalah kebutuhan pokok lengkap, terciptanya interaksi sosial, Nilai jual barang yang murah, dan jarak tempuh lebih dekat. Sedangkan persepsi negatifnya adalah Parkir Semrawut dan Lingkungan menjadi kotor.

Berikut adalah penjelasan mengenai persepsi positif masyarakat terhadap aktivitas pasar kaget :

Kebutuhan Pokok Lengkap

Kebutuhan pokok merupakan hal wajib untuk setiap individu. Kebutuhan pokok yaitu seperti pangan, sandang, dan papan. Pangan disini yaitu kebutuhan pokok yang merupakan makanan. Setiap individu yang menjalani kehidupan tentunya akan membutuhkan yang namanya makanan. Sehingga hal ini merupakan kebutuhan pokok yang harus amat di penuhi. Selanjutnya kebutuhan sandang yaitu berupa pakaian. Selanjutnya

papan yaitu berupa tempat tinggal. di dalam hidup tentu saja manusia membutuhkan tempat yang digunakan untuk berteduh serta berlindung dari panas maupun hujan.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 38 orang atau 43,7% responden diantaranya terdapat 8 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 30 orang respondne berjenis kelamin perempuan yang sangat setuju dengan adanya kehadiran pasar kaget di kawasan tempat tinggal mereka. Menurut responden tersebut dengan adanya pasar kaget di sekitar tempat tinggal mereka memudahkan mereka untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup nya dalam hal kebutuhan pokok, 49 orang atau 56,3% responden tersebut antara lain 28 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 21 orang responden berjenis kelamin perempuan yang mengatakan setuju dengan Menyediakan Kebutuhan Pangan Di Pasar Kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung.

Interaksi Sosial

Interaksi social yang terjadi pada pasar tradisional seperti pasar kaget jl cipta karya ujung yaitu seperti kegiatan tawar-menawar yang dilakukan oleh pembeli dan penjual untuk menghargai sebuah barang.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 28 responden yang sangat setuju dengan adanya kehadiran pasar kaget di kawasan tempat tinggal mereka. Menurut responden tersebut dengan adanya pasar kaget di sekitar tempat tinggal mereka memudahkan mereka untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup nya dalam hal kebutuhan pokok selain itu kehadiran pasar kaget juga membawa

dampak positif bagi masyarakat sekitar, misalnya saja pada hari-hari biasa masyarakat sibuk dengan aktivitas mereka sehari-hari tanpa ada bertegur sapa atau bertatap muka dengan tetangga atau dengan masyarakat lainnya, namun dengan adanya pasar di dekat pemukiman mereka, mereka dapat bertatap muka dan bertegur sapa setidaknya setiap satu minggu sekali pada aktivitas pasar. Selanjutnya terdapat pula 32 orang responden yang mengatakan setuju saja dengan kehadiran pasar kaget di area pemukiman mereka. Terdapat pula 27 orang responden yang mengatakan kurang setuju berjumlah 27 orang.

Nilai Beli Barang Murah

Salah satu dari sekian banyaknya daya tarik pembeli untuk berbelanja di pasar kaget jl. Cipta karya ini adalah nilai beli barang yang relative murah, hal ini merupakan salah satu yang paling menjadi pertimbangan pembeli untuk memutuskan berbelanja kebutuhan pokok.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 35 responden yang sangat setuju dengan adanya kehadiran pasar kaget di kawasan tempat tinggal mereka dan nilai harga barang yang murah di bandingkan dengan pasar lain., 35 orang responden tersebut antara lain 14 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 21 orang responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya terdapat pula 12 orang responden yang mengatakan setuju saja dengan kehadiran pasar kaget di area pemukiman mereka karena pasar kaget juga membantu mengatasi ekonomi masyarakat

menengah ke bawah dengan harga yang relative murah, Menurut responden tersebut dengan adanya pasar kaget di sekitar tempat tinggal mereka memudahkan mereka untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam hal kebutuhan pokok, selain itu adanya pasar kaget membuat mereka dapat menekan biaya belanja mingguan untuk kebutuhan pokok karena pada pasar kaget banyak harga barang yang dijual lebih murah dari pada harga di pasar tradisional biasa ataupun pasar modern.

Jarak Tempuh Lebih Dekat

Salah satu fasilitas umum yaitu adanya sebuah pasar yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat sebagai salah satu tempat untuk menunjang pemenuhan kebutuhan hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, bertambahnya tuntutan terhadap pemenuhan kebutuhan hidup maka akan semakin banyak pula pasar yang bermunculan sebagai salah satu dampak dari meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat. Salah satu pasar tersebut yaitu pasar jl. Cipta karya ujung. Pasar kaget jl. Cipta karya ujung ini merupakan salah satu pasar yang diminati oleh penduduk sekitar maupun penduduk yang bukan dari daerah dekat dengan pasar kaget. Penawaran harga yang murah dan beragam jenis komoditi yang di jual di pasar kaget ini menambah daya tarik pembeli untuk berbelanja kebutuhan hidup di pasar jl. Cipta karya ujung ini.

Selain itu jarak tempuh dan akses jalan yang baik menunjang berkembangnya pasar jl. Cipta karya ujung tersebut. Lokasi pasar yang cukup strategis membuat pasar cepat berkembang dan selalu ramai

pengunjung, hal ini dikarenakan lokasi pasar yang berada di tengah pemukiman namun tidak begitu jauh dari jalan besar cipta karya yang dijadikan pusat perkumpulan untuk beberapa perumahan di sekitar cipta karya tersebut untuk tempat berbelanja.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 44 responden yang setuju dengan adanya kehadiran pasar kaget di kawasan tempat tinggal mereka dan menawarkan harga yang murah di bandingkan dengan pasar lain, 44 orang responden tersebut antara lain 11 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 33 orang responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya juga terdapat 17 responden yang tidak setuju dengan pernyataan yang ada di dalam angket yang disebarkan penulis mengenai letak pasar kaget yang memudahkan masyarakat jika berbelanja di pasar kaget jl. Cipta karya ujung tersebut, 17 orang responden tersebut antara lain 8 berjenis kelamin laki-laki dan 9 berjenis kelamin perempuan.

Berikut adalah tabel tingkat persepsi positif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung :

TABEL 4
Tingkat Persepsi Positif Pembeli Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	18	20,7%
2.	Tinggi	69	79,3%
3.	Sedang	-	-
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-

Sumber data: olahan lapangan 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang persepsi

positifnya “Tinggi” dengan jumlah 69 orang dengan persentase 79,3%.

Persepsi Negatif Masyarakat Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Jalan Cipta Karya Ujung

Terdapat persepsi negatif dalam penelitian ini antara lain Parkir Semrawut dan Lingkungan kotor Berikut adalah penjelasan mengenai persepsi negatif masyarakat terhadap aktivitas pasar kaget Jl. Cipta Karya Ujung.

Parkir Semerawut

Pasar kaget jl, cipta karya ujung tersebut memang sudah memiliki lahan parkir sisa dari lahan yang digunakan sebagai aktivitas jual beli pasar kaget jl. Cipta karya ujung tersebut. Namun lahan parkir tersebut hanya mampu menampung sebagian kecil dari kendaraan pedagang dan pembeli, maka otomatis ketika aktivitas pasar ramai dan banyak pengunjung parkir kendaraan pengunjung sebagian akan dialihkan ke badan jalan ataupun halaman rumah warga.

Dibawah ini merupakan tabel persepsi masyarakat terhadap aktivitas pasar kaget jl. Cipta karya ujung mengenai persepsi negatif masyarakat terhadap parkir semrawut yang muncul sebagai dampak negatif adanya pasar kaget di jl. Cipta karya ujung:

Peneliti menemukan bahwa terdapat 16 responden yang tidak setuju terhadap pernyataan mengenai pengaturan parkir pada pasar kaget jl. Cipta karya ujung yang tidak optimal dan menghambat aktivitas masyarakat sekitar pasar kaget, 16 orang responden tersebut antara lain 10 orang responden berjenis kelamin laki-laki

dan 6 orang responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya terdapat pula 44 orang responden yang mengatakan setuju, 44 orang responden tersebut antara lain 8 responden berjenis kelamin laki-laki dan 36 responden perempuan. Menurut responden pengaturan parkir tidak optimal karena masih banyak pembeli yang sembarangan memarkirkan kendaraan secara sembarangan.

Lingkungan Menjadi Kotor

Salah satu masalah permukiman yang sering muncul dari aktivitas pasar kaget di jl. Cipta karya ujung yaitu seperti drainase yang meluap dan berbau menyengat, hal ini dikarenakan sebagian drainase atau parit untuk saluran air ditutup menggunakan papan untuk dijadikan sebagai tempat lahan parkir, tempat berjualan pedagang yang membawa gerobak ataupun berjualan keliling dengan motor, sehingga terkadang banyak sampah yang di buang ke dalam drainase tersebut dan akhirnya meluap dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 42 responden yang kurang setuju terhadap pernyataan mengenai lingkungan yang menjadi kotor setelah adanya pasar kaget jl. Cipta karya ujung, 42 orang responden tersebut antara lain 15 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 27 orang responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya terdapat pula 22 orang responden yang mengatakan setuju, 22 orang responden tersebut antara lain 4 responden berjenis kelamin laki-laki dan 18 responden perempuan. Menurut responden

tersebut lokasi pasar yang tidak bersih bisa di bicarakan lagi dan di musyawarahkan dengan pengelola pasar bagian kebersihan agar lebih tertata, karena hal ini hanya permasalahan komunikasi dan pengaturan jadwal penjemputan sampah oleh mobil sampah setelah pasar di bersihkan oleh petugas kebersihan pasar kaget.

Berikut adalah tabel tingkat persepsi positif pedagang terhadap aktivitas pasar kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung :

TABEL 5
Tingkat Persepsi Negatif Pembeli Terhadap Aktivitas Pasar Kaget Di Jalan Cipta Karya Ujung

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat tinggi	52	59,8%
2.	Tinggi	35	40,2%
3.	Sedang	-	-
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-

Sumber data: olahan lapangan 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang persepsi Negatifnya “ Sangat Tinggi” dengan jumlah 52 orang dengan persentase 59,8%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi masyarakat yaitu :

1. Persepsi Pedagang dalam penelitian ini ialah lebih tinggi persepsi negatifnya yaitu sebesar 73,3%, Berikut adalah penjabaran hasil penelitian tersebut:
 - a. Persepsi pedagang Positif dalam penelitian ini berjumlah 53,3%.
 - b. Persepsi Pedagang negatifnya dalam penelitian berjumlah 73,3%.

2. Persepsi Pembeli dalam penelitian ini adalah lebih besar persepsi positifnya dengan persentasi 79,3%. Berikut adalah penjabaran hasil penelitian tersebut:
 - a. Persepsi positif pembeli dalam penelitian ini berjumlah 79,3%.
 - b. Persepsi negatif pembeli dalam penelitian ini berjumlah 59,8%

Yusmar, Yusuf. 1991. "Psikologi Antar Budaya". Bandung: PT Remaja Rosda Karya.s
Rahmad,Jallaludin.1985. Metode penelitian Komunikasi. Bandung : Remadja Karya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti atas fenomena yang telah diamati dan diteliti :

1. Diharapkan Pemberian solusi dari pemerintah untuk mengembangkan dan memperhatikan pasar-pasar tradisional khususnya pasar kaget yang statusnya masih illegal.
2. Kepada pengelola untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki pengelolaan menejemen yang kurang maksimal .
3. Kepada pedagang agar lebih menjaga kebersihan disekitar lapak berjualan masing-masing guna meminimalisir sampah yang dapat mencemari lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
Kartono, Kartini, Dkk. 1986. "Psikologi Umum". Jakarta: Kasgoro.